

BAB IV

SIMPULAN

Penyusunan Karya Tulis Tingkat Akhir ini, bertujuan untuk mengetahui perbandingan tinjauan atas hasil penilaian IKPA pada KPPN Medan I Tahun 2020 dan 2021 dan mengetahui kendala dan masalah yang muncul saat implementasi IKPA pada KPPN Medan I Tahun 2020 dan 2021.

1. Tinjauan Atas Hasil Penilaian IKPA Pada KPPN Medan I Tahun 2020 dan 2021
 - Dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan nilai total IKPA tahun 2020 dan 2021 sebesar 8,71 dimana nilai IKPA pada tahun 2020 sebesar 83,23 dan nilai IKPA pada tahun 2021 sebesar 91,94.
 - Terdapat nilai indikator yang bernilai 0 atau nihil pada aspek kepatuhan terhadap regulasi yaitu indikator Dispensasi SPM dikarenakan adanya pandemi Covid-19 sehingga pemerintah meniadakan Dispensasi SPM untuk mendongkrak perekonomian Indonesia.
2. Kendala Dan Masalah Yang Muncul Saat Implementasi IKPA pada KPPN Medan I Tahun 2020 dan 2021.
 - Terdapatnya nilai dari 13 indikator IKPA yang mengalami perubahan baik kenaikan maupun penurunan secara tidak stabil

- Ditemukannya perbedaan tiap masing-masing bobot pada indikator IKPA secara keseluruhan, seperti indikator Data Kontrak, indikator Penyelesaian Tagihan, dan terakhir Indikator Capaian Output yang sebelumnya disebut Konfirmasi Capaian Output.
- Terdapat masalah di beberapa indikator IKPA, seperti adanya kesalahan SPM yang ditemukan di data *supplier* yaitu nama penerima tidak ditemukan atau tidak sama dengan data *supplier*, nama rekening tidak ditemukan, serta NIP pegawai, nama pemilik rekening, maupun kode bank penerima tidak sama dengan data *supplier*. Dan juga contoh lainnya adalah menurunnya nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dikarenakan kurangnya Pemantauan ketepatan waktu melalui aplikasi OM-SPAN terkait pertanggungjawaban UP dan TUP dapat dilakukan dengan menggunakan Kartu Pengawasan (Karwas) UP dan TUP. Walaupun terdapat masalah dan perubahan pada nilai-nilai indikator IKPA tetapi tetap ada 2 indikator IKPA pada tahun 2021 yang mendapatkan nilai sempurna yaitu Revisi DIPA dan Pagu Minus.